

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini lokasi yang digunakan yaitu pada Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Kediri. Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah adalah suatu badan yang ditunjuk sebagai penyelenggara pemerintah daerah khusus pada bidang keuangan yang dipimpin oleh Kepala Badan yang berada dibawah naungan Walikota melalui sekretaris daerah. Apabila dalam menjalankan tugasnya, Kepala Badan berhalangan, kepala badan dapat memberikan amanatnya kepada sekretaris bagian Ketua Bidang, Sub bagian, salah satu seksi bagian, staf bagian untuk menjalankan tugasnya. Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah merupakan unsur penunjang urusan pemerintahan dibidang keuangan.<sup>88</sup>

Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Kediri mempunyai visi, yaitu : Mewujudkan Pengelolaan Pendapatan, Keuangan, dan Aset yang Efisien, Efektif, Transparansi dan Akuntabel. Sedangkan misi dari Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Kediri, yaitu : Meningkatkan kualitas dan profesionalisme sumberdaya manusia (SDM) aparat dan pelaksana pemungut pendapatan daerah, Peningkatan pendapatan daerah utamanya PAD, Melaksanakan proses pengadaan barang dan jasa secara efektif, efisien, berdaya saing, tidak memihak, akuntabel, dan professional.

---

<sup>88</sup> BPPKAD Kota Kediri, “Profil BPPKAD Kota Kediri”, <https://bppkad.kedirikota.go.id/profil> , diakses pada tanggal 15 April 2021 pukul 13.00

Dengan itu Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Kediri yang ditunjuk sebagai badan penyelenggara pemerintah daerah dibidang keuangan harus menyajikan laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan daerah.<sup>89</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu seluruh pegawai bagian bidang anggaran, akuntansi, dan verifikasi, dan juga sub bidang perbendaharaan. Bidang Anggaran, Akuntansi dan Verifikasi sebagaimana dimaksud mempunyai tugas penyusunan kebijakan tentang sistem dan prosedur akuntansi pengelolaan keuangan daerah, penyusunan dan pengkoordinasian pedoman penyusunan RKA, RKAP untuk SKPD dan PPKD, penyusunan rancangan APBD, perubahan APBD, dan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD, pengkoordinasian penyusunan DPA dan DPPA SKPD dan PPKD, pengkoordinasian Penyusunan Anggaran Kas, pelaksanaan verifikasi Surat Pertanggung Jawaban (SPJ), pembuatan masukan dan/atau catatan untuk penyempurnaan SPJ pada SKPD, pelaksanaan akuntansi keuangan, penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah, penyajian informasi keuangan daerah, pelaksanaan pembinaan akuntansi dan pelaporan SKPD, penyimpanan bukti asli kepemilikan kekayaan daerah berupa sertifikat deposito dan bukti kepemilikan saham, dan pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Badan.<sup>90</sup>

Bidang perbendaharaan sebagaimana dimaksud mempunyai tugas pelaksanaan penempatan keuangan daerah, menyiapkan dan mengatur dana

---

<sup>89</sup> Ibid

<sup>90</sup> Peraturan Walikota Kediri No. 58 Tahun 2016 tentang kedudukan , susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

yang diperlukan dalam pelaksanaan APBD, pelaksanaan pembinaan penatausahaan keuangan SKPD.<sup>91</sup>

## B. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, karakteristik responden yang menjadi populasi dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa kelompok, yaitu: menurut usia, pendidikan terakhir, dan lama bekerja. Adapun rinciannya sebagai berikut:

### 1. Responden berdasarkan jenis kelamin

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah pegawai yang berkaitan dengan pembuatan laporan keuangan pemerintah daerah pada BPPKAD Kota Kediri. Deskripsi responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Jenis Kelamin Responden**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Laki-laki	22	52%
Perempuan	20	48%
Total	42	100%

*Sumber : data yang diolah (2021)*

Berdasarkan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki lebih besar daripada perempuan. Hal ini dibuktikan dengan jumlah responden perempuan sebanyak 20 (dua puluh ) orang atau 48%. Sedangkan laki-laki yaitu sebanyak 22 (dua puluh dua) orang atau sebesar 52%.

---

<sup>91</sup> Ibid

## 2. Responden berdasarkan usia

Deskripsi responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Usia Responden**

Usia	Jumlah	Persentase
23-40 tahun	24	57%
41-58 tahun	18	43%
Total	42	100%

*Sumber : data yang diolah (2021)*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa usia responden paling banyak adalah 23-40 tahun sebanyak 24 (dua puluh empat) orang atau sebesar 57% yang menunjukkan bahwa pegawai ataupun staf pada sub bidang anggaran dan akuntansi serta perbendaharaan masih banyak yang berumur di bawah 41 tahun. Sedangkan yang berusia 41-58 tahun sebanyak 18 (delapan belas) orang atau sebanyak 43%.

## 3. Responden berdasarkan pendidikan terakhir

Deskripsi responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Pendidikan Terakhir Responden**

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA	-	-
Diploma	3	7%
Sarjana	37	88%
Magister	2	5%
Lainnya	-	-
Total	42	100%

*Sumber : data yang diolah (2021)*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pendidikan terakhir dari para pegawai ataupun staf penatausahaan dan pengelolaan laporan keuangan sebagian besar berpendidikan akhir sarjana dengan sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) orang atau sebanyak 88%. Dengan pendidikan terakhir diploma sebanyak 3 orang atau 7% dan berpendidikan magister sebanyak 2 orang atau sebanyak 5%.

4. Deskripsi responden berdasarkan lama bekerja

Deskripsi responden berdasarkan lama bekerja dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.4**  
**Lama Bekerja Responden**

<b>Lama Bekerja</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
1-5 tahun	9	21%
6-10 tahun	15	36%
> 10 tahun	18	43%
Total	42	100%

*Sumber : data yang diolah (2021)*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 18 (delapan belas) orang atau sebanyak 43% telah bekerja selama >10 tahun. 15 (lima belas) orang atau sebanyak 36% bekerja selama 6-10 tahun, 9 orang atau sebanyak 21% telah bekerja selama 1-5 tahun.

### C. Hasil Pengujian Data

#### 1. Uji Validitas dan Reabilitas

##### a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode *Pearson Product Moment* dimana uji ini dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya butir instrumen. Berikut adalah hasil dari uji validitas:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	r hitung	r table	Keterangan
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X1)	X1.1	0,563	0,304	Valid
	X1.2	0,563	0,304	Valid
	X1.3	0,763	0,304	Valid
	X1.4	0,445	0,304	Valid
	X1.5	0,599	0,304	Valid
	X1.6	0,492	0,304	Valid
	X1.7	0,734	0,304	Valid
	X1.8	0,688	0,304	Valid
	X1.9	0,532	0,304	Valid
	X1.10	0,482	0,304	Valid
	X1.11	0,726	0,304	Valid
	X1.12	0,765	0,304	Valid
	X1.13	0,362	0,304	Valid
	X1.14	0,795	0,304	Valid
	X1.15	0,515	0,304	Valid
	X1.16	0,535	0,304	Valid
	X1.17	0,425	0,304	Valid
	X1.18	0,493	0,304	Valid
	X1.19	0,478	0,304	Valid
	X1.20	0,578	0,304	Valid
	X1.21	0,450	0,304	Valid
	X1.22	0,528	0,304	Valid
	X1.23	0,771	0,304	Valid
	X1.24	0,853	0,304	Valid
Kompetensi Pegawai (X2)	X2.1	0,641	0,304	Valid
	X2.2	0,633	0,304	Valid
	X2.3	0,877	0,304	Valid
	X2.4	0,688	0,304	Valid
	X2.5	0,871	0,304	Valid
	X2.6	0,594	0,304	Valid

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X3)	X3.1	0,490	0,304	Valid
	X3.2	0,808	0,304	Valid
	X3.3	0,800	0,304	Valid
	X3.4	0,778	0,304	Valid
	X3.5	0,778	0,304	Valid
	X3.6	0,778	0,304	Valid
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	Y.1	0,812	0,304	Valid
	Y.2	0,581	0,304	Valid
	Y.3	0,734	0,304	Valid
	Y.4	0,772	0,304	Valid
	Y.5	0,911	0,304	Valid
	Y.6	0,739	0,304	Valid
	Y.7	0,925	0,304	Valid
	Y.8	0,818	0,304	Valid

*Sumber : data primer yang diolah, 2021*

Dari tabel diatas dapat disimplkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari r tabel.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas ini menggunakan *Cronbach's Alpha* jika reabilitas kurang dari 0,6 berarti kurang baik, sedangkan 0,7 berarti dapat diterima, dan diatas 0,8 berarti baik.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Reabilitas**

Variabel	Cronbach's alpha	Keterangan
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X1)	0,908	Reliabel
Kompetensi Pegawai (X2)	0,814	Reliabel
Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X3)	0,785	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	0,894	Reliabel

*Sumber: data primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Dibuktikan dengan nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ , yaitu pada variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan sebesar  $0,908 > 0,60$ , variabel kompetensi pegawai sebesar  $0,814 > 0,60$ , variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi sebesar  $0,785 > 0,60$ , dan variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah  $0,894 > 0,60$ .

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Hasil Uji Normalitas Data

Dalam pengujian ini menggunakan *Kolmogorof-Smirnov*, berikut tabel hasil uji normalitas:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.26422286
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.126
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.816
Asymp. Sig. (2-tailed)		.518

a. Test distribution is Normal.

Sumber: data diolah SPSS 16.0, 2021



Dari tabel diatas diperoleh angka probabilitas atau *Asymp.Sig* (2-tailed) menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_1$  ditolak.

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig* (2-tailed) sebesar  $0,518 > 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Berikut adalah hasil pengujian dengan multikolinieritas:

**Tabel 4.9**  
**Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.002	3.475		.288	.775		
	peneraoan standar akuntansi pemerintahan	.061	.028	.231	2.158	.037	.567	1.764
	kompetensi pegawai	.284	.104	.285	2.719	.010	.591	1.691
	pemanfaatan sistem informasi akuntansi	.804	.106	.631	7.563	.000	.931	1.074

a. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Sumber : data diolah SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa nilai VIF pada variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan sebesar 1,764, variabel



tidak terjadi masalah heterokedastisitas dari ketiga variabel karena memiliki nilai Sig. Lebih dari 0,05.

### 3. Uji regresi linier berganda

Berikut ini merupakan hasil dari uji regresi dengan bantuan SPSS

16.0:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.002	3.475		.288	.775
	X1	.061	.028	.231	2.158	.037
	X2	.284	.104	.285	2.719	.010
	X3	.804	.106	.631	7.563	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber diolah SPSS 16.0, 2021

Dari tabel *Coefficients* B diperoleh persamaan regresi linier berganda dengan hasil sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$= 1,002 + 0,061 X_1 + 0,284 X_2 + 0,804 X_3 + e$$

Keterangan

X1 : penerapan standar akuntansi pemerintahan

X2 : kompetensi pegawai

X3 : pemanfaatan sistem informasi akuntansi

Y : kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Hasil persamaan regresi diatas, maka dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta bernilai positif sebesar 1,002, hal ini menunjukkan bahwa apabila semua variabel independen dalam keadaan konstan (tetap) maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebesar 1,002.
  - 2) Koefisien regresi variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan (X1) bernilai positif sebesar 0,061. Hal ini berarti setiap penambahan (karena tanda positif) satu satuan pada variabel X1 maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebesar 0,061
  - 3) Koefisien regresi variabel kompetensi pegawai (X2) bernilai positif sebesar 0,284. Hal ini berarti setiap penambahan (karena tanda positif) satu satuan pada variabel X2 maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebesar 0,284.
  - 4) Koefisien regresi variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi (X3) bernilai positif sebesar 0,804. Hal ini berarti setiap penambahan (karena tanda positif) satu satuan pada variabel X3 maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebesar 0,804.
4. Hasil uji hipotesis
- a. Hasil uji secara parsial ( Uji t)

Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%). Hasil dari uji t tersebut sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji parsial (uji T)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.002	3.475		.288	.775
X1	.061	.028	.231	2.158	.037
X2	.284	.104	.285	2.719	.010
X3	.804	.106	.631	7.563	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data diolah SPSS 16.0, 2021

a. Variabel X<sub>1</sub> (penerapan standar akuntansi pemerintahan)

1) Hipotesis

H<sub>0</sub>: penerapan standar akuntansi pemerintahan tidak mempengaruhi secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Kediri.

H<sub>1</sub>: penerapan standar akuntansi pemerintahan mempengaruhi secara parsial terhadap terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Kediri.

Berdasarkan hasil uji t di atas diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}$  X1 sebesar 2,158. Karena nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu  $2,158 > 1,686$  dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,037 < 0,05$ ) Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Kediri. Dengan demikian H<sub>1</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak.

b. Variabel  $X_2$  (kompetensi pegawai)

1) Hipotesis

$H_0$ : kompetensi pegawai tidak mempengaruhi secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Kediri.

$H_1$ : kompetensi pegawai mempengaruhi secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Kediri.

Berdasarkan hasil uji t di atas diperoleh nilai  $t_{tabel}$   $X_2$  sebesar 2,719. Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,719 > 1,686$  dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,010 < 0,05$ ) Maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi pegawai secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Kediri. Dengan demikian  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

c. Variabel  $X_3$  (pemanfaatan sistem informasi akuntansi)

1) Hipotesis

$H_0$ : pemanfaatan sistem informasi akuntansi tidak mempengaruhi secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Kediri.

$H_1$ : pemanfaatan sistem informasi akuntansi tidak mempengaruhi secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Kediri.

Berdasarkan hasil uji t di atas diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}$  X3 sebesar 7,563. Karena nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu  $7,563 > 1,686$  dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ) Maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Kediri. Dengan demikian  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

b. Hasil uji uji secara simultan (Uji f)

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasil dari pengujian uji f:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	200.757	3	66.919	38.806	.000 <sup>a</sup>
	Residual	65.529	38	1.724		
	Total	266.286	41			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : data diolah SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan gambar berikut langkah-langkah pengujian:

a. Perumusan Hipotesis

$H_0$ : penerapan standar akuntansi pemerintahan, kompetensi pegawai, dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi secara bersama-sama tidak memengaruhi secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Kediri.

$H_1$ : penerapan standar akuntansi pemerintahan, kompetensi pegawai, dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi secara bersama-sama memengaruhi secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Kediri.

b. Pengambilan keputusan menggunakan dua cara:

Cara 1 : Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Cara 2 : Jika  $Sig. > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $Sig. < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Berdasarkan tabel di atas, didapat nilai  $F_{hitung}$  sebesar 38,806 dan  $F_{tabel}$  sebesar 2,852. maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $38,806 > 2,852$ , dan dapat dilihat pada p-value ( $Sig.$ )  $< 0,05$  ( $0,00 < 0,05$ ), maka  $H_1$  diterima.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan, kompetensi pegawai, dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Kediri.



c. Uji Koefisien Determinasi (adjusted  $R^2$ )

Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.868 <sup>a</sup>	.754	.734	1.31318

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

*Sumber: data diolah SPSS 16.0, 2021*

Berdasarkan tabel diatas angka *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,754. Nilai *R Square* berkisar antara 0 –1. Nugroho dalam Sujianto menyatakan, untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.

Angka *Adjusted R Square* adalah 0,734 artinya 73%. Jadi pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen adalah 73% sedangkan sisanya sebesar 27 % ( $100\% - 73\% = 27\%$ ) dipengaruhi variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam model atau analisis ini.